



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 & *Public Expose*



PT Mitra Pack Tbk. (PTMP) menargetkan pendapatan tembus Rp160 miliar pada 2024 seiring dengan sejumlah rencana ekspansi.

Bisnis.com, JAKARTA – Emiten kemasan dan suku cadangnya, PT Mitra Pack Tbk. (PTMP) menargetkan pendapatan tembus Rp160 miliar pada 2024 seiring dengan sejumlah rencana ekspansi perseroan dan prospek industri kemasan yang positif.

Ardi Kusuma mengatakan tahun 2024 secara keseluruhan masih merupakan tahun pemulihan ekonomi. Beberapa pelanggan utama PTMP sedang mempertimbangkan proyek ekspansi, yang juga menunjukkan prospek positif untuk tahun mendatang.

“Menyambut prospek usaha yang baik ini, kami telah menyusun rencana bisnis 2024,” ujarnya dalam paparan publik, Senin (29/4/2024).

BACA JUGA

RUPS Mitra Pack (PTMP) Putuskan Dividen Rp1,33 per Saham

Pertama, meningkatkan pertumbuhan eksplorasi secara agresif. Perseroan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi produk keperluan retail market, dengan target untuk penumbuhan omzet sebanyak 15%

Kedua, penambahan produk baru lewat entitas anak. PTMP melakukan penambahan teknologi baru yang strategis, seperti UV Laser dan Automatic Cartoning Machine, yang dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk aneka Industri.

Ketiga, melakukan aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru. Perseroan telah melakukan penjajakan untuk melakukan aliansi strategis pengembangan produk lokal untuk guna menambah portofolio bisnis.

BACA JUGA

Saham PTMP Ditendang dari Indeks LQ45, BEI Jelaskan Alasannya

Keempat, melakukan pengembangan kapabilitas dan optimasi portofolio. Perseroan telah mengembangkan kapabilitas *in house* R&D dan inovasi untuk menjawab tantangan operasional. PTMP juga terus melakukan perbaikan kinerja dan restrukturisasi bisnis subsidiaries guna menopang bisnis perseroan secara konsolidasi.

“Pada tahun 2024, PTMP mengharapkan kenaikan penjualan sebesar 5%-8% sesuai dengan strategi bisnis yang diterapkan. Oleh karena itu, setidaknya pendapatan perusahaan tahun ini ditargetkan mencapai Rp160,64 miliar. Untuk laba bersih diharapkan naik 20%-25%,” jelas Ardi Kusuma.

Selain itu, Direktur Marketing, Cindy Kusuma menyampaikan bahwa perseroan kedepannya akan melakukan sebuah aliansi kerja strategis dengan menggandeng beberapa mitra kerja asing untuk mesin coding perseroan, serta realisasi penambahan mesin UV Laser.

BACA JUGA

10 Saham Paling Boncos Sepekan saat IHSG Lesu, DIVA, PTMP, PEHA Masuk Daftar

Dalam catatan perseroan pada 2023, PTMP membukukan penjualan neto Rp152,99 miliar, naik 12,46% dari realisasi pada 2022 sebesar Rp136,03 miliar. Hal ini meneruskan tren pendapatan PTMP

yang bertumbuh setiap tahun, yakni Rp119,33 miliar pada 2021, Rp101,61 miliar pada 2020, dan Rp105,71 miliar pada 2019.

Penjualan pada tahun lalu ditopang oleh suku cadang Rp130,74 miliar, mesin Rp19,51 miliar, pendapatan sewa Rp1,92 miliar, dan pendapatan teknik Rp798,22 juta.

Pelanggan besar PTMP berasal dari berbagai industri, seperti makanan olahan, minuman, petrokimia, kosmetik, hingga kesehatan dan farmasi.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp50,65 miliar, naik 20,26% dibandingkan laba kotor tahun 2022 sebesar Rp42,12 miliar. Kenaikan perolehan laba kotor ini disebabkan karena peningkatan penjualan sebesar 12,46% dan beban langsung penjualan sebesar 8,97%.

Laba neto PTMP di tahun 2023 sebesar Rp8,41 miliar atau turun sebesar 26,78% dari tahun berjalan 2022 sebesar Rp11,48 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban lain-lain dan beban bunga dan keuangan.
(Fasya Kalak Muhammad)

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#) dan [WA Channel](#)

Simak berita lainnya seputar topik di bawah ini:

[Kinerja Emiten](#)

[Laporan Keuangan](#)

[PTMP](#)

[pendapatan](#)

[laba bersih](#)

[Mitra Pack](#)



Editor: Hafiyyan